

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMA NEGERI 1 BANDAR
PASIR MANDOGGE**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi Universitas Medan Area**

OLEH :

MARWAH YUNIKA

168600320



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMA NEGERI 1 BANDAR
PASIR MANDOGGE

Dipertahankan Dan Disusun Oleh

Marwah Yunika

168600320

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

(Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si)

Ketua Sidang

(Farida Hanum Siregar, S.Psi M. Psi)

Sekretaris

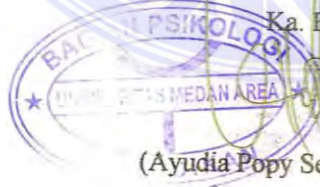
(Dinda Permata Sari Hrp, S.Psi, M.Psi Psikolog)

Penguji Tamu

(Hj. Annawati Dewi Purba S.Psi, M.Si)

Skripsi Ini Diterima Sebagai Salah Satu Pernyataan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Tanggal 15 Februari 2022

Ka. Bagian



(Ayudia Popy Sesilia, S.Psi M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



(Hasanuddin, Ph.D)

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universi
Medan Area Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Derajat
Sarjana (Si) Psikologi**

Pada Tanggal

15 Februari 2022

Mengesahkan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan

(Hasanuddin, Ph.D)

Dewan Penguji:

1. Farida Hanum Siregar, S.Psi M. Psi
2. Dinda Permata Sari Hrp, S.Psi, M.Psi, Psikolog
3. Hj. Annawati Dewi Purba S.Psi, M.Si
4. Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si

Tanda Tangan



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marwah Yunika
NIM : 168600320
Tahun Terdaftar : 15 Februari 2022
Program Studi : Psikologi

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikamudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 Februari 2022



Marwah Yunika
168600320

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marwah Yunika
NPM : 168600320
Program Studi : Psikologi Pendidikan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non- Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Bandar Pasir Mandoge**

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, memformat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pada tanggal 15 Februari 2022

Yang Menyatakan


(Marwah Yunika)

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 BANDAR PASIR MANDOGÉ

Marwah Yunika

168600320

ABSTARAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Bandar Pasir Mandoge. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 orang dari 402 siswa. teknik pengumpulan data dengan skala dukungan keluarga dan skala motivasi belajar menggunakan skala likert. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi r product moment, diketahui bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 dimana $r_{xy} = 0,578$ dan koefisien determinan $r^2 = 0,334$ dengan signifikan $p = 0,000 < 0,010$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,334$. Menunjukkan bahwasanya dukungan keluarga mempengaruhi motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 sebesar 33,4%.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Motivasi Belajar Siswa Masa Pandemi Covid-19

THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND STUDENT LEARNING MOTIVATION DURING COVID-19 PANDEMIC AT SMAN 1 BANDAR PASIR MANDOGGE

Marwah Yunika

168600320

ABSTRACT

The study aimed to find out the correlation between family support and student learning motivation during Covid-19 pandemic at SMAN 1 Bandar Pasir Mandoge. The sampling used was a random sampling technique. In addition, the samples were 80 of 402 students. The data collection technique of family support scale and learning motivation scale used a likert scale. Based on the analysis result using r product moment analysis method, there was a significant positive correlation between family support and student learning motivation during Covid-19 pandemic. The results were $r_{xy} = 0.578$ and determinant coefficient $r^2 = 0.334$ with a significant $p = 0.000 < 0.010$. Those results indicated that the proposed hypothesis was accepted. The determinant coefficient (r^2) of the correlation between the independent variable X and the dependent variable Y was $r^2 = 0.334$. It could be concluded that family support affected student learning motivation during Covid-19 pandemic by 33.4%.

Keywords: Family Support, Student Learning Motivation During The Covid-19 Pandemic

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Ridho-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGRI 1 BANDAR PASIR MANDOGGE". Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat. Proses penyusunan ini tidak sekedar pemenuhan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh derajat kesarjanaan Strata 1, namun lebih pada proses untuk memperluas wawasan serta menambah bekal ilmu penulis untuk menghadapi masa depan kelak.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat, serta karunia-nya yang memberikan kekuatan pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA. Selaku ketua Yayasan perguruan Haji Agus Salim Universitas Medan Area
3. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
4. Dr. Hasanuddin, Ph.D Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

5. Ibu Babby Hasmayani S.Psi, M.Psi selaku pembimbing saya yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan, saran, bimbingan, dan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Farida Hanum Siregar S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku ketua sidang meja hijau
7. Ibu Hj Anna Wati Dewi Purba S.Psi, M. Psi selaku penguji
8. Ibu Dinda Permata Sari Hrp S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Sekertaris
9. Seluruh siswa SMA Negeri 1 Bandar Pasir Mandoge yang telah berkenan memberi bantuan informasi dan kesempatan untuk mengisi angket peneliti.
10. Kedua orang tua saya yaitu ayah saya H. Sahril S.Ag, dan mama HJ. Nurhawani Siregar S.Pdi yang selalu membantu, mendukung, dan mendoakan kesuksesan saya terutama dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Ibu Ayudia Popy Sesilia S.Pi, M.Si, Psikolog selaku Kepala bagian psikologi pendidikan
12. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, terimakasih atas segala ilmu yang diberikan.
13. Bapak Didik Prasetya S.Pd, M. Si, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bandar Pasir Mandoge yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti selama proses penulisan.
14. Seluruh staf Tata Usaha dan staf biro Fakultas Psikologi Universitas MedanArea.
15. Saudara peneliti, kakak Fitri sari S. Ag, M.Ag, abang Syukri S. Ag, M.Ag, dan kakak Ipar dewi apriana S. Ag yang Selalu memberikan semangat dan kata kata motivasi
16. Teman-teman peneliti, Hafizah Aini, Wulan Arianjani, Huda Aulia, Moulyndah

Hasibuan, Fitri Hidayah, Eka Rindah Pertiwi, terimakasih telah membantu, dan memotivasi peneliti untuk terus maju dan menyelesaikan skripsi ini.

17. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8

C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II PEMBAHASAN	11
A. Siswa.....	11
B. Motivasi Belajar	12
1. Pengertian Motivasi Belajar	12
2. Faktor-Faktor Motivasi Belajar	13
3. Aspek-Aspek Motivasi Belajar.....	16
4. Indikator Motivasi Belajar.....	19
C. Dukungan Keluarga	21
1. Pengertian Dukungan Keluarga	21
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga.....	22
3. Aspek-Aspek Dukungan Keluarga.....	24
D. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar	26
E. Krangka Konseptual	31
F. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Tipe Penelitian.....	33
B. Identifikasi Variabel Penelitian	34
C. Defenisi Oprasional Variabel Penelitian	34
1. Motivasi Belajar.....	34

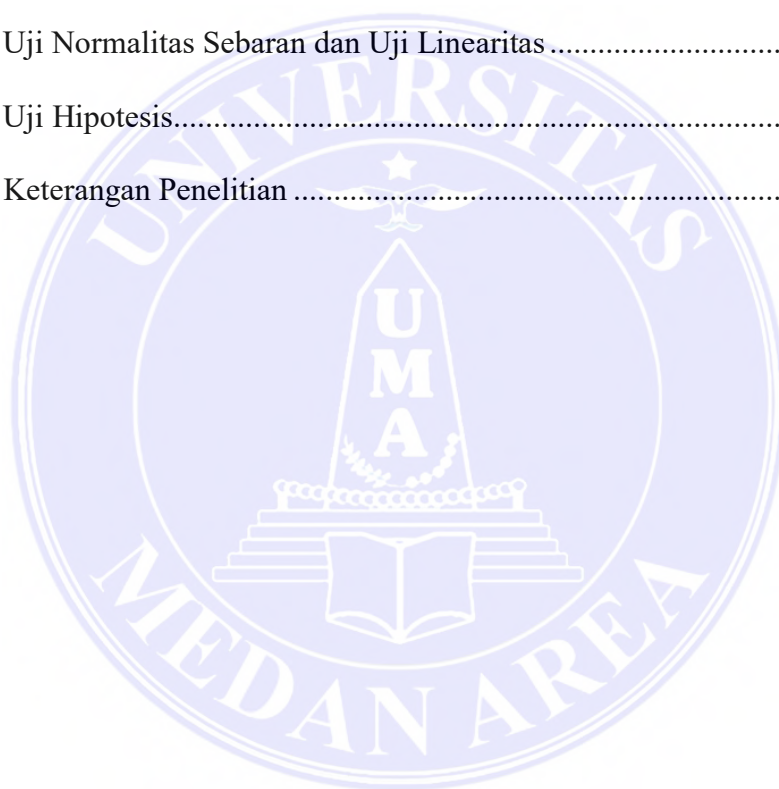
2. Dukungan Keluarga	35
D. Subyek Penelitian.....	35
1. Populasi.....	35
2. Teknik Pengambilan Sample & sample	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Orientasi Kanca Penelitian.....	39
B. Persiapan Penelitian	45
C. Pelaksanaan penelitian	50
D. Analisis dan Hasil Penelitian	50
E. Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.	72

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Prestasi SMA Negri 1 Bandar Pasir Mandoge	41
Tabel 4.2 Distribusi Skala Dukungan Keluarga sebelum uji coba	47
Tabel 4.3 Distribusi Skala Motivasi Belajar Siswa Masa Pandemi Covid-19 sebelum uji coba	49
Tabel 4.4 Distribusi Skala Sesudah Ujicoba Dukungan Keluarga	52
Tabel 4.5 Distribusi Skala setelah Ujicoba MotivaSi Belajar Siswa Masa PandemiCovid -19	54
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas	57
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan r Product Moment	58
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	60

DAFTAR LAMPIRAN

A. Data Skala Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19	72
B. Alat Ukur Penelitian	79
C. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	82
D. Hasil Uji Normalitas Sebaran dan Uji Linearitas	91
E. Hasil Uji Hipotesis.....	96
F. Surat Keterangan Penelitian	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa SMA merupakan masa usia remaja pertengahan yang kisaran usianya berada pada usia 15-18 tahun (Wahab, 2015). Secara psikologis usia remaja adalah masa tranisisi dari masa remaja menuju kedewasaan dimana masalah-masalah yang berhubungan dengan situasi maupun kondisi fisik, penampilan, penyesuaian sosial, tugas dan nilai nilai, serta pendidikan. Pendidikan di butuhkan oleh remaja untuk membentuk remaja menjadi siswa yang memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya yang menjadi obyek dalam keseluruhan macam aktivitas dan kreativitasnya, dan cara yang paling tepat untuk dilakukan adalah melalui pendidikan di sekolah. Menurut Daradjat (2009) siswa adalah pribadi yang unik yang mempunyai potensi dan mengalami proses berkembang yang membutuhkan bantuan yang sifat dan contohnya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam satu kehidupan bersama dengan siswa-siswa yang lain.

Dalam proses belajar di sekolah setiap siswa mempunyai caranya tersendiri dalam memotivasi dirinya sendiri, seperti siswa yang mungkin tertarik dengan mengerjakan soal-soal yang sulit dan menantang, berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelas serta fokus untuk mendapatkan nilai yang tinggi dari tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan siswa yang lain mungkin tertarik dengan sisi sosial sekolah seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler,

mencalonkan diri menjadi ketua kelas , dan sering berinteraksi dengan teman-teman yang berada di kelas berbeda.

Namun program belajar tradisional atau tatap muka tidak mungkin dilakukan pada situasi pandemi covid-19. Covid-19 atau yang biasa disebut virus korona merupakan wabah penyakit yang ditemukan di negara Cina dan sekarang sudah menyasar seluruh dunia termasuk Indonesia. Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) jumlah kasus covid-19 diseluruh dunia sudah mencapai 90 juta kasus, tepatnya mencapai 90.054.813 jiwa yang di antaranya 1.945.610 sudah meninggal dunia. Berdasarkan Dinkes (2021) Di Indonesia sendiri jumlah penyebaran orang-orang yang terkena covid-19 berjumlah 47.752 jiwa, dengan jumlah kematian yang terkonfirmasi mencapai 1.521 jiwa. Virus corona (covid 19) telah menjadi pandemi, yang membuat pemerintah di berbagai negara telah menetapkan lockdown atau pembatasan sosial bersekala besar (PSBB).

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat besar, terutama dalam keberlangsungan hidup manusia. Untuk memutus rantai penyebaran covid-19 pemerintah Indonesia memberlakukan peraturan pembatasan sosial bersekala besar (CNN Indonesia, 2020). Segala rutinitas yang biasanya dilakukan secara langsung dan diluar rumah di anjurkan pemerintah untuk menjalankan rutinitas tersebut dari rumah saja, baik itu dalam hal beribadah, pekerjaan , dan menuntut ilmu. Dampak dari di berlakukannya lockdown sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. pemerintah memerintahkan kepada menteri pendidikan untuk memberlakukan pembelajaran dalam dunia pendidikan baik itu universitas-

universitas dan sekolah-sekolah diharuskan belajar jarak jauh atau daring (Sheeren, dalam Saragih Dkk 2021).

Seluruh sekolah yang ada di Indonesia menerapkan metode sekolah melalui pembelajaran jarak jauh atau daring kepada siswanya. Siswa yang biasanya belajar melalui tatap muka dengan guru sekarang harus belajar menggunakan metode pembelajaran daring atau online. Pada saat ini pembelajaran jarak jauh atau daring adalah satu-satunya proses belajar yang dapat dilakukan. Metode pembelajaran melalui daring dilakukan dengan menggunakan atau memanfaatkan media dan teknologi yang ada baik itu melalui internet, google clasrom, zoom, whatsapp, televisi dan lain lain nya yang mendukung pembelajaran. Namun sistem pembelajaran ini mempunyai dampak besar terhadap siswa diantaranya ialah proses pembelajaran yang kurang bisa dipahami, materi pembelajaran yang kurang menarik, tugas yang banyak dan kurangnya fasilitas yang dimiliki siswa untuk mendukung proses belajar siswa, sehingga hal tersebut berdampak pada minat siswa dalam belajar menurun.

Menurunnya minat belajar disebabkan, siswa dan guru yang biasanya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Metode atau media pembelajaran yang diberikan saat ini membuat kondisi kelas kurang nyaman dan kurang menarik bagi siswa, ruang virtual yang terbatas, media yang monoton membuat siswa bosan dengan mata pelajaran yang diberikan, dampaknya adalah, siswa menjadi malas, pasif, tidak aktif seperti saat belajar tatap muka berlangsung, yang menyebabkan peserta didik mengalami penurunan motivasi belajar (Setiawan, 2021)

Motivasi belajar merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh setiap siswa di sekolah terutama dimasa pandemi covid 19. Menurut Winkel (dalam Susanto, 2018) motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada didalam diri seorang siswa yang berkaitan dalam belajar agar tujuan yang diinginkan oleh siswa tercapai.

Untuk itu diperlukan upaya agar siswa mempunyai motivasi dalam belajar dan tidak mengalami penurunan drastis dalam prestasi yang diraih siswa dalam belajar pada masa pandemi covid-19. Salah satu upaya nya adalah dibutuhkan peran keluarga yaitu orang tua dalam menggantikan guru disekolah, karena orang tua merupakan Salah satu faktor eksternal yang mendukung motivasi belajar pada siswa (Octavia, 2020).

Menurut Sarafino (2011) bahwasanya dukungan keluarga meliputi empat aspek, berupa Dukungan informasional, Dukungan instrumental, Dukungan emosional, Dukungan penghargaan. Orang tua diharapkan dapat mendukung anaknya, memberikan motivasi, nasihat, arahan, menyediakan fasilitas yang dapat mendukung siswa dalam kegiatan pembelajaran di saat belajar daring

Menurunnya motivasi belajar dimasa pandemi covid-19 juga dirasakan oleh siswa di SMA Negeri 1 Bandar Pasir Mandoge, hal ini berdasarkan wawancara peneliti kepada wali kelas (guru) di SMA Negeri 1 Bandar Pasir Mandoge. Wali kelas tersebut mengatakan selama pembelajaran daring siswa menjadi pasif, tidak aktif, jarang mengumpulkan tugas dan sering absen saat kelas online baik itu melalui media zoom ataupun class room. Nilai nilai siswa juga

banyak mengalami penurunan yang dapat dilihat dari data nilai nilai rapor siswa semester ini.

Selain wali kelas, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa yang ada di SMA NEGERI 1 BP MANDOGGE.

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap siswa di SMA NEGERI 1 BP MANDOGGE dengan salah satu siswa berinisial S.

“Selama pandemi ini paket data internet yang diberikan orang tua terbatas, sedangkan media belajar mewajibkan menggunakan zoom, atau class room yang banyak memakai kuota data, yang membuat saya terkadang bolos dan tidak mengikuti kegiatan belajar kelas kak, karena orang tua juga tidak tahu menahu saya ada kelas atau tidak ”

(wawancara peronal pada hari senin, 7 desember 2020)

Selain mewancarai siswa S, peneliti juga mewancarai siswa berinisial M.

“Saya sering kesulitan kak memahami pembelajaran saat daring kak, karena guru lebih sering memberikan tugas yang mana guru tidak menjelaskan materi secara detail, terutama selama masa pandemi guru hanya mengirim tugas via class room, atau media via chat lainnya tanpa ada penjelasan dulu seperti waktu belajar sebelum daring, dan orang tua tidak ada mencarikan saya tutor untuk membantu kegiatan belajar saya selama masa PSBB dan belajar daring ini kak. Siapa yang akan mengajari saya belajar daring sedangkan ibu saya juga tidak paham pelajaran saya”

(wawancara personal pada hari senin, 7 desember 2020)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, motivasi belajar siswa banyak mengalami penurunan dimasa pandemi covid-19. Dalam wawancara tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi turunnya motivasi belajar siswa, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah orang tua atau keluarga. Kurangnya Perhatian dan dukungan yang diberikan keluarga, terutama orang tua kepada

siswa yang kurang didapat oleh siswa. Saragih dkk (2021) mengatakan bahwasanya salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah keluarga. Oleh karena itu untuk memenuhi proses pembelajaran daring berjalan lancar diperlukan faktor diatas yang salah satunya adalah peranan orang tua kepada peserta didik sebagai bentuk dukungan keluarga terhadap anak dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

Lestari (2012) mendefenisikan dukungan keluarga ialah interksi yang dikembangkan oleh orang tua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak, yang membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran keluarga dan menegakan dalam benak anak bahwasanya dirinya diterima dan diakui sebagai individu. Keluarga berperan penting dalam motivasi belajar siswa hal ini sangat berhubungan dengan metode pembelajaran yang dilaksanakan saat ini.

Pada saat ini pembelajaran dilaksanakan secara daring, metode ini membuat siswa menghabiskan waktu belajarnya dirumah tanpa pantauan guru seperti biasanya. Peran guru tersebut diambil alih oleh keluarga, yang dalam hal ini keluarga membantu siswa menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi selama belajar. Menurut Winingsih (2020) terdapat empat peran orang tua selama masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu, orang tua memiliki peran sebagai guru dirumah yang mana orang tua membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dirumah, orang tua sebagai fasilitator yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anak nya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, orang tua sebagai motivator yaitu orang yang memberikan semangat dan dukungan kepada

anaknyanya dalam melaksanakan pembelajaran sehingga anaknyanya memiliki semangat belajar untuk meperoleh prestasi yang baik, dan orang tua sebagai pengaruh.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saragih dkk (2020) menyatakan bahwasanya ada terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga motivasi belajar selama masa pandemi covid 19, yaitu dukungan keluarga 43,5 %, dan motivasi belajar mahasiwa mayoritas sedang 43,5 %.

Friedman (2010) dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, dimana anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap untuk memberikan pertolongan dan bantuan jika di perlukan. keluarga adalah dukungan sosial pertama yang didapatkan siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, keluarga memberi pengaruh yang positif terhadap minat siswa dalam belajar, terutama pada masa pandemi covid-19.

Dukungan keluarga sangat dibutuhkan bagi setiap orang terutama siswa disekolah, karena dengan adanya dukungan keluarga maka siswa akan merasa dirinya diterima oleh keluarganya dan lingkungan sekitar nya. Adanya dukungan keluarga memberikan rasa nyaman, dihargai, perhatian yang mendorong timbulnya motivasi belajar pada siswa.

Namun kebanyakan keluarga terutama orang tua menganggap keterlibatan mereka dalam pendidikan hanya sebatas menanggung biaya, menyediakan infrasturuktur dan berbagai keperluan materi yang lainnya. Kurang nya dukungan keluarga dalam membimbing dan memenuhi kebutuhan anak mengakibatkan proses belajar terganggu bahkan hal ini tentu berpengaruh

terhadap motivasi belajar anak. Namun sebaliknya jika keluarga dapat membimbing anak dan memenuhi semua kebutuhan anak maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan nya peran orang tua sebagai salah satu bentuk dukungan keluarga untuk membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh menggantikan guru.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar. Apakah kurangnya dukungan keluarga maka membuat motivasi belajar siswa menurun. Sebaliknya juga apakah siswa yang mempunyai dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti akan meneliti hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.

B. Identifikasih Masalah

Berdasarkan fenomena yang ada dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, terkait motivasi belajar siswa dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa banyak mengalami penurunan terutama pada masa pandemi covid-19 ini. Tidak adanya bimbingan langsung dari guru membuat Siswa kesulitan dalam memahami proses pembelajaran saat daring. Orang tua tidak memberikan perhatian lebih seperti membantu siswa saat menghadapi kesulitan saat belajar daring, mencari tutor atau menambah jatah kuota internet siswa selama proses pembelajaran daring. Kurangnya perhatian keluarga selama masa pembelajaran daring membuat motivasi belajar siswa menurun.

Rendahnya motivasi belajar akan mempengaruhi semangat siswa dalam belajar dan hal ini akan mempengaruhi proses belajar siswa terutama di masa pandemi covid-19. Oleh sebab itu motivasi belajar merupakan salah satu hal yang harus dimiliki setiap siswa, karena dengan motivasi belajar siswa dapat mencapai yang diinginkan dalam kegiatan belajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian, maka peneliti membatasi masalah nya dengan membatasi permasalahan penelitian yang diangkat sesuai dari variabel yang diteliti. Yaitu “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Bandar Pasir Mandoge”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Adakah Hubungan Dukungan Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Bandar Pasir Mandoge?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun dari tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan mengetahui “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Bandar Pasir Mandoge”

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat yang berarti baik itu secara teoritis dan praktis, manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pada umumnya dan khususnya dibidang ilmu psikologi pendidikan yang terkait dengan dukungan keluarga dan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19. Dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan dukungan keluarga dan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sumbangan informasi pemikir bagi siswa, guru, dan orang tua tentang pentingnya dukungan keluarga dan motivasi belajar pada siswa

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. SISWA

1. Pengertian Siswa

Siswa dalam kamus besar bahasa indonesia adalah orang/anak yang sedang dalam proses belajar atau bersekolah (Safitri, 2019). Menurut pendapat Sardiman (2003) pengertian siswa adalah orang yang datang kesekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan.

Daradjat (dalam Safitri, 2019) mengatakan siswa adalah pribadi yang unik yang mempunyai potensi dan mengalami proses berkembang yang membutuhkan bantuan yang sifat dan contohnya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam satu kehidupan bersama dengan individu individu yang lain. Menurut Omrod (2008) siswa terkait dengan tingkat pembelajaran dan tingkat perkembangannya, apa saja yang telah diketahui dan belum diketahui siswa serta keterampilan kognitif dan sosial apa saja yang sudah dimiliki dan belum dimiliki oleh siswa.

Dari beberapa teori ahli diatas dapat disimpulkan bahwasanya siswa adalah peserta didik atau murid di sekolah yang mengikuti proses belajar mengajar untuk mempelajari materi dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

B. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa adalah variabel yang terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, yang keduanya memiliki arti tersendiri (Cahyani dkk, 2020). Jika membahas mengenai motivasi, sering kali disandingkan dengan kata motif yang berarti penggerak didalam diri seorang individu untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan (Wahab, 2015). Belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan menurut (Slameto, 2006). Oleh sebab itu yang dimaksud motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri seorang individu atau peserta didik yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh individu tersebut tercapai.

Adapun menurut Pryanto (dalam Susanto, 2018) motivasi belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai pengarah aktivitas siswa dalam kepada tujuan pembelajarannya. Lebih lengkap Mcclland (dalam Susanto, 2018) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan usaha tinggi yang ditunjukkan seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam belajar usaha tinggi tersebut seperti melakukan aktivitas berprestasi sebaik baiknya, mengadakan antisipasi untuk keberhasilan perencanaan tugas, berusaha melakukan sesuatu dengan cara yang lebih baik dan bersifat kreatif, memikul tanggung jawab pribadi atau perbuatannya, berusaha

melakukan kegiatan yang melampaui standar keunggulan internal maupun eksternal dan berusaha mencari umpan balik atas apa yang sudah diperbuat.

Uno (2016) bahwa hakikat motivasi belajar siswa adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa siswa yang sedang belajar untuk mencapai perubahan tingkah laku yang pada umumnya di dukung oleh unsur-unsur yang mendukung. Hal ini diperkuat oleh Sardiman (2001) membedakan motivasi belajar kepada dua bentuk yaitu motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang tidak perlu dirangsang dari luar karena didalam diri siswa sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, dengan kata lain motivasi ini udah ada di dalam diri seorang individu atau siswa, dan satu lagi adalah motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang membutuhkan dari luar diri siswa.

berdasarkan pendapat dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan segala usaha siswa yang sangat tinggi dalam belajar yang ada di dalam diri seorang siswa dan didukung pula dari luar diri siswa yang sangat memerlukan ketekunan, uaha,dan keuletan , untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan optimal.

2. Faktor-Faktor Motivasi Belajar Siswa

Menurut Octavia (2020) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebagai berikut

- 1) Faktor interen adalah yang berasal dari dalam diri seorang siswa, faktornya sebagai berikut :

- a. Faktor fisiologis, kondisi fisiologis, seperti tidak dalam keadaan lelah atau capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, tidak dalam keadaan sakit dan sebagainya
 - b. Faktor psikologis, aspek aspek psikologis yang mempengaruhi motivasi belajar dan pembelajaran antara lain :
 1. Presepsi, proses terjadinya stimulus mengenai alat indra yang diteruskan syaraf sensorik ke otak yang menghubungkan individu dengan dunia luar dan proses ini yang disebut fisiologis. proses di otak sebagai pusat kesadaran membuat individu menyadari apa yang ia lihat, dengar ataupun diraba, dan hal inilah yang dilihat sebagai proses psikologi
 2. Belajar, belajar membawa perubahan dalam performance individu dan perubahan itu sebagai hasil dari pelatihan
 3. Cara belajar, cara belajar individu juga mempengaruhi pencapaian untuk hasil belajarnya, karena belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologi dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang.
- 2) faktor eksternal adalah yang berasal dari luar diri seorang siswa, faktornya sebagai berikut :
- a. Keluarga, faktor keluarga terutama orang tua sangat mempunyai pengaruh yang besar kepada keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya dukungan dan perhatian, serta penghasilan orang tua.

- b. Sekolah, keadaan sekolah atau tempat belajar cukup berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan anak, kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, perlengkapan atau fasilitas disekolah dan sebagainya, yang semua ini akan mempengaruhi kegiatan belajar
- c. Faktor lingkungan, faktor ini meliputi lingkungan fisik dan sosial. Seperti lingkungan alam misalnya suhu dan kelembapan. Belajar pada siang hari pada ruangan yang kurang memiliki ventilasi udara yang kurang tentu berbeda suasana belajarnya dengan suasana dipagi hari yang masih segar dan diruangan yang cukup luas

Menurut Purwanto (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga antara lain :

- 1) Faktor yang ada didalam diri individu. Faktor individu antara lain adalah kecerdasan , kematangan, latihan, motivasi untuk berhasil dan faktor pribadi
- 2) Faktor yang ada diluar diri individu, faktor ini disebut faktor sosial seperti keluarga, guru, teman, alat alat yang digunakan saat belajar, lingkungan, dan kesempatan yang tersedia.

Menurut Sabri (dalam susanto, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah

1) Lingkungan keluarga

Keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah perkawinan atau adopsi

2) Lingkungan masyarakat

Lingkungan diluar rumah seperti teman bergaul atau warga sekitarnya

3) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah seperti guru guru dan ruangan yang kita tempati

4) Fasilitas yang kurang memadai

Sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang menunjang terselenggaranya suatu proses yang bertujuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran, dan memungkinkan melaksanakan suatu program atau kegiatan.

Berdasarkan faktor-faktor motivasi belajar yang telah disampaikan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwasanya motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, yang mana faktor internal mencakup fisiologis, psikologis, dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal mencakup, lingkungan keluarga, sekolah dan lain sebagainya.

3. Aspek-Aspek Motivasi Belajar Siswa

Menurut Aritonang (2008) aspek-aspek motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Ketekunan dalam belajar

Keadaan dimana individu mempunyai perilaku yang bersifat sungguh sungguh dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

2) Ulet dalam menghadapi kesulitan

Hambatan dan kesulitan dalam proses belajar pasti ada dan merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan. Seorang siswa yang rajin dan gigih dalam menghadapi masalah dalam belajar pasti akan menemukan jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

3) Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar

Dalam meraih tujuannya yaitu belajar seorang siswa harus memiliki motivasi yang kuat karena dengan memiliki motivasi yang kuat pasti siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk meraih dan mengejar tujuan belajarnya dan dalam meraih hal tersebut siswa merasa senang dalam belajar tidak bosan dalam pelajaran disiplin dan ikut terlibat dan aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah

4) Berprestasi dalam belajar

Prestasi yang tinggi juga dapat diraih siswa jika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sehingga siswa akan selalu berusaha dan tidak mudah puas dengan hasil belajarnya dan senantiasa berusaha meraih prestasi yang lebih tinggi.

5) Mandiri dalam belajar

Kemandirian dalam belajar sangat penting karena dengan kemandirian seorang siswa akan selalu berusaha semaksimal mungkin dan tidak

akan bergantung pada sesuatu yang bersifat sementara dikarenakan mampu belajar dengan inisiatif sendiri

Menurut Suryabarata (2006) Terdapat empat aspek motivasi belajar siswa

- 1) Adanya sifat yang kreatif dan keinginan untuk selalu maju
Setiap orang terus menerus menciptakan sesuatu yang baru karena adanya dorongan untuk lebih maju dan lebih baik untuk kedepannya
- 2) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman temannya
Seseorang yang berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajarnya akan mendapatkan pujian atau penghargaan dan bentuk simpatik lainnya dari orang-orang sekelilingnya
- 3) Adanya rasa aman dalam menguasai pelajarannya
Apabila seseorang menguasai pelajarannya dengan baik, maka orang tersebut tidak perlu merasa khawatir saat menghadapi ujian karena orang tersebut merasa yakin akan dapat menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini akan menimbulkan rasa aman pada diri individu tersebut.
- 4) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar
Jika melakukan perbuatan yang baik maka akan mendapatkan ganjaran yang baik, dan begtu pula sebaliknya, bila dilakukan kurang sungguh-sungguh maka hasilnya pun akan kurang baik bahkan mungkin berupa hukuman.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwasanya individu berusaha meraih tujuannya dalam belajar dengan berusaha semaksimal mungkin dengan membangkitkan dan mengarahkan dirinya sesuai dengan lingkungan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan siswa sesuai keinginannya

4. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Susanto (2018) menjelaskan indikator indikator motivasi belajar siswa sebagai berikut :

- 1) Durasi kegiatannya, berapa lama waktu yang dilakukan dalam melakukan kegiatan
- 2) Frekuensi kegiatannya, seberapa sering kegiatan dilakukan dalam waktu tertentu
- 3) Persintensi, merupakan ketepatan dan kekekatannya pada tujuan tertentu
- 4) Ketabahan, dan keuletan dalam menghadapi sebuah rintangan dan kesulitan dalam mencapai tujuan
- 5) Pengabdian dan pengorbanan seperti uang, tenaga pikiran, bahkan jiwanya atau nyawanya dalam mencapai tujuan tersebut
- 6) Tingkat aspirasinya, rencana, cita cita , sarana atau target, dan idolanya yang hendak dicapai dalam melakukan kegiatan

- 7) Tingkat kualifikasi atau prestasi yang ingin dicapai dari melakukan kegiatan, seperti berapa banyak, memadai atau tidak, dan memuaskan atau tidak
- 8) Arah sikapnya dalam melakukan kegiatan tersebut

Sedangkan menurut Schwytzgebel (dalam Octavia 2020) indikator indikator dalam motivasi belajar sebagai berikut

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil tersebut dan bukan atas dasar kebutuhan atau keberuntungan
- 2) Memilih tujuan yang realisti, tetapi menentang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau memiliki resiko yang besar
- 3) Senang bekerja sendiri dan bersaing mengungguli orang lain
- 4) Mencari situasi dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan
- 5) Mampu menanggulangi pemuasaan keinginan demi masa depan yang lebih baik
- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status dan keuntungan lainnya. Individu tersebut akan mencarinya apabila hal tersebut merupakan lambang prestasi atau suatu ukuran dalam keberhasilan

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwasanya indikator indikator dalam motivasi belajar siswa merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam motivasi belajarnya

C. Dukungan Keluarga

1. Pengertian Dukungan Keluarga

Menurut Setiawan (2019) Keluarga sering disebut sebagai inti terkecil yang ada dalam masyarakat yang didalamnya kita dapat menelusuri banyak hal, mulai dari hubungan antara individu, hubungan otoritas pola pengasuhan, pembentukan karakter, masuknya nilai nilai masyarakat, Maka sebab itu banyak ragam ilmu yang kemudian mencoba menggali lebih dalam menelaah tentang keluarga, semisal nya ilmu antropologi, psikologi, ekonomi, demografi, dan lain nya. Friedman (2010) dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, dimana anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap untuk memberikan pertolongan dan bantuan jika di perlukan.

Lestari (2012) mendefenisikan dukungan keluarga ialah interksi yang dikembangkan oleh orang tua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak, yang membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran keluarga dan menegakan dalam benak anak bahwasanya dirinya diterima dan diakui sebagai individu.

Berdasarkan teori teori diatas dapat disimpulkan bahwasanya dukungan keluarga merupakan dorongan, semangat , nasihat , tindakan, perhatian dan

motivasi yang diberikan keluarga sebagai wujud kasih sayang, yang membuat individu merasa nyaman, dihargai, dan dicintai.

2. Faktor-Faktor Dukungan Keluarga

Menurut Friedman (2010) bahwa faktor faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga terdiri dari

- 1) Kelas tingkat ekonomi, yang mana meliputi tingkat pendapatan atau tingkat pekerjaan seseorang, tingkat pendapatan dan pekerjaan akan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan serta beraksi terhadap permasalahannya. Jika pendapatan atau pekerjaan bagus secara ekonominya dapat memberikan bantuan yang bersifat langsung, seperti fasilitas atau materi misalnya memberikan uang, memberikan makan atau bantuan yang lain yang diperlukan anak.
- 2) Tingkat pendidikan, tingkat pendidikan akan mempengaruhi wawasan dan pengetahuan keluarga, semakin rendah pengetahuan maka akses terhadap informasi akan berkurang sehingga akan kesulitan dalam mengambil keputusan secara efektif.

Menurut Setiadi (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah

- 1) Faktor internal
 - a. Tahap perkembangan

Dalam tahap perkembangan ini dukungan ditentukan menurut usia, artinya mulai dari tahap pertumbuhan bayi sampai lanjut

usia yang memiliki pemahaman dan respon kesehatan yang berbeda beda.

b. Pendidikan atau tingkat pengetahuan

Keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan yang terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman masa lalu.

c. Faktor emosional

Faktor emosional yang mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melaksanakannya.

d. Spritual

Bisa dilihat dari seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, menyangkut nilai dan keyakinan yang dilaksanakan, berhubungan dengan keluarga atau teman, dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup.

2) Faktor eksternal

a. Praktik di keluarga

Meliputi hal hal seperti cara keluarga memberikan dukungan yang mempengaruhi anggota keluarga dalam menyelesaikan masalah secara optimal

b. Faktor sosioekonomi

Faktor sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan serta beraksi terhadap permasalahannya. Sementara itu faktor ekonominya menjelaskan bahwa

semakintinggi tingkat ekonomi seseorang maka ia akan lebih cepat tanggap terhadap permasalahan yang dirasakan.

c. Latar belakang budaya

Lata budaya seseorang akan mempengaruhi keyakinan, nilai, dan kebiasaan individu dalam memberikan dukungan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor dukungan keluarga itu berupa psikologis, dukungan sosial, tingkat pendidikan dan tahap perkembangan, faktor emosional, spritual, praktik keluarga sosial ekonomi, dan budaya.

3. Aspek-Aspek Dukungan Keluarga

Menurut Gunarsa & Gunarsa (2012) aspek-aspek yang melatar belakangi dukungan keluarga yaitu:

- 1) Pemberian dukungan nyata, Pemberian dukungan nyata dimaksudkan seperti setiap keluarga memberikan dorongan yang bersifat langsung, baik itu dalam bentuk verbal maupun non verbal kepada individu yang ditunjukkan dalam keluarga tersebut sehingga anggota keluarga yang menerima akan langsung merasakan dampak yang diberikan melalui dukungan nyata tersebut. Seperti memberikan nasihat atau semangat.
- 2) Memberi perhatian, Pemberian perhatian adalah cara yang dilakukan oleh masing masing keluarga bertujuan supaya dapat menempatkan diri sesuai dengan kebutuhan yang ada. Dengan

adanya perhatian yang diciptakan oleh individu dalam suatu keluarga diharapkan setiap individu dapat lebih memberikan kasih sayang nya sehingga keluarga dapat berjalan lebih harmonis. Contohnya seperti saling memahami dan saling membantu

- 3) Memberi kehangatan, Pemberian kehangatan dimaksudkan suatu dorongan yang bersifat untuk memberikan dukungan atau penyemangat dalam melakukan setiap aktivitas. Dengan demikian suatu individu dalam suatu keluarga akan merasakan peran keluarga sangat besar. Contohnya seperti selalu ada saat dibutuhkan
- 4) Memberikan kasih sayang dan perlindungan, Pemberian kasih sayang dan perlindungan dimaksudkan suatu dorongan yang didalam nya terdapat tiga aspek sebelumnya sudah dijelaskan. Namun pemberian kasih sayang dan perlindungan ini bersifat logis dan psikologis.

Menurut Sarafino (2011) bahwasanya dukungan keluarga memiliki empat aspek yaitu :

- 1) Dukungan informasional, Dukungan ini meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, termaksud didalam nya memberikan solusi atau saran dan memberikan nasihat.
- 2) Dukungan instrumental, Dukungan ini meliputi penyediaan dukungan jasmani seperti pelayanan, bantuan finansial dan amterial berupa bantuan nyata

- 3) Dukungan emosional, Dukungan ini memberikan individu rasa nyaman, merasa dicintai, rasa nyaman, kepedulian, dan empati.
- 4) Dukungan penghargaan, dukungan ini sebagai ungkapan rasa hormat atau penghargaan, salah satunya adalah memberikan pujian atau hadiah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dalam dukungan keluarga itu adalah memberi dukungan nyata, perhatian, memberi kehangatan, kasih sayang informasi, instrumental, penghargaan, serta emosional.

D. HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BERLAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

McClland (dalam Susanto, 2018) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan usaha tinggi yang ditunjukkan seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, usaha tinggi tersebut seperti melakukan aktivitas berprestasi sebaik baiknya, mengadakan antisipasi untuk keberhasilan perencanaan tugas, berusaha melakukan sesuatu dengan cara yang lebih baik dan bersifat kreatif, memikul tanggung jawab pribadi atau perbuatannya, berusaha melakukan kegiatan yang melampaui standar keunggulan internal maupun eksternal dan berusaha mencari umpan balik atas apa yang sudah diperbuat. Octavia (2020) mengatakan bahwasanya salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah keluarga. Keterlibatan keluarga terutama orang tua Sangat penting karena memberikan pengaruh yang besar

terhadap keberhasilan anak, karena orang tua membantu anak dalam perkembangan literasi, intelektual, dan motivasi (Menhere & Hoge, 2010).

Friedman (2010) mengatakan bahwasanya dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, dimana anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap untuk memberikan pertolongan dan bantuan jika di perlukan. Dukungan keluarga meliputi empat aspek, berupa Dukungan informasional, Dukungan instrumental, Dukungan emosional, Dukungan penghargaan (Sarafino 2011).

Hal ini sesuai berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sahril (2018) dalam Naskah Publikasi yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester III Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta, bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III program studi ilmu keperawatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta dengan jumlah responden 51 orang mahasiswa. Dengan metode pengambilan Subjek deskriptif korelasi dengan pendekatan waktu cross sectional dengan pengambilan teknik proportional random sampling. Hasil dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa, hasil penelitian ini menunjukkan dukungan keluarga yang diberikan kepada mahasiswa semester III yang berada di Yogyakarta program studi ilmu keperawatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta menunjukkan katagori

tinggi sebesar 45,1% sedangkan untuk motivasi belajarnya sebesar 49% dengan taraf signifikan yang korelasi antara hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa adalah tinggi. terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa dengan nilai Hasil uji kendall yang di peroleh dalam penelitian ini berada Pada taraf signifikansi $p=0.05$ diperoleh nilai $p= 0.000$ sehingga nilai $p<0.05$.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rosa (2020), dengan judul penelitian hubungan dukungan sosial terhadap motivasi belajar dari mahasiswa pada masa pandemi covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa aktif parodi manajemen pendidikan islam dengan sample 87 mahasiswa Dan dalam menentukan jumlah sample yang digunakan oleh peneliti tersebut menggunakan tabel Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%. Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif, dengan teknik pengambilan sample ialah teknik cluster sampling dan analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier, yang hasil dalam penelitian ini menunjukkan $R= 0,527$ dan tingkat signifikan $p = 0,000$ ($p<0,01$). Yang mana kesimpulan dari hasil tersebut ialah terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa pada masa pandemi covid-19. Sumbangan efektif dari penelitian variabel dukungan sosial dengan motivasi belajar sebesar 52,7%, dengan hasil R^2 sebesar 0,527.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hidayah (2012) yang meneliti tentang dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SD Negeri Bumi 1 Lawayan Surakarta, dengan tujuan untuk mengetahui

tingkat dari dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa. sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD berjumlah 32 siswa dan teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan analisis data menggunakan analisis korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar anak SD Negeri Bumi 1 Lawean Surakarta dengan nilai $r = 0,729$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). hasil data tersebut menunjukkan bahwanya dukungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan sumbangan efektif 53%. semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar.

Penelitian serupa dilakukan oleh Sumarah Dan Sukmawati (2021) di SD kamal 06 yang judul penelitian, “Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kamal 06”, jumlah sample atau respondenya sebanyak 67 siswa kls V SD negeri kamal 06, penelitian ini termaksud salah satu penelitian kuantitatif asosiatif dengan pengambilan sample menggunakan teknik total sampling, dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis korelasi product moment. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat hubungan yang positif antara dukungan orang tua dan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh pada peserta didik kelas V di SD negeri kamal 06 dengan nilai $r = 0,543$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan tingkat hubungan sebesar 29,5% sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r^2) sebesar 0,295.

Penelitian lainnya juga dilakukan Oleh Pramestya (2021) di SMA 1 rembang dengan judul penelitian hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMA 1 rembang pada masa pandemi covid-19” , populasi dalam penelitian 991 dan jumlah sample adalah 91 siswa di SMA 1 Rembang. jenis penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional design. Alat ukur menggunakan kuesioner dan analisis datanya dengan uji square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMA 1 Rembang pada masa pandemi covid 19 dengan p volue 0,002 ($\alpha < 0,005$). Hasil penelitian ini meliputi sebagai berikut, siswa dengan dukungan keluarga baik sebanyak 59 responden(64,8%), dan siswa dengan dukungan yang cukup sebanyak 32 responden (35,2%), siswa dengan motivasi tinggi 32 responden (35,2%), dan siswa dengan motivasi sedang sebanyak 59 responden(64,8%).

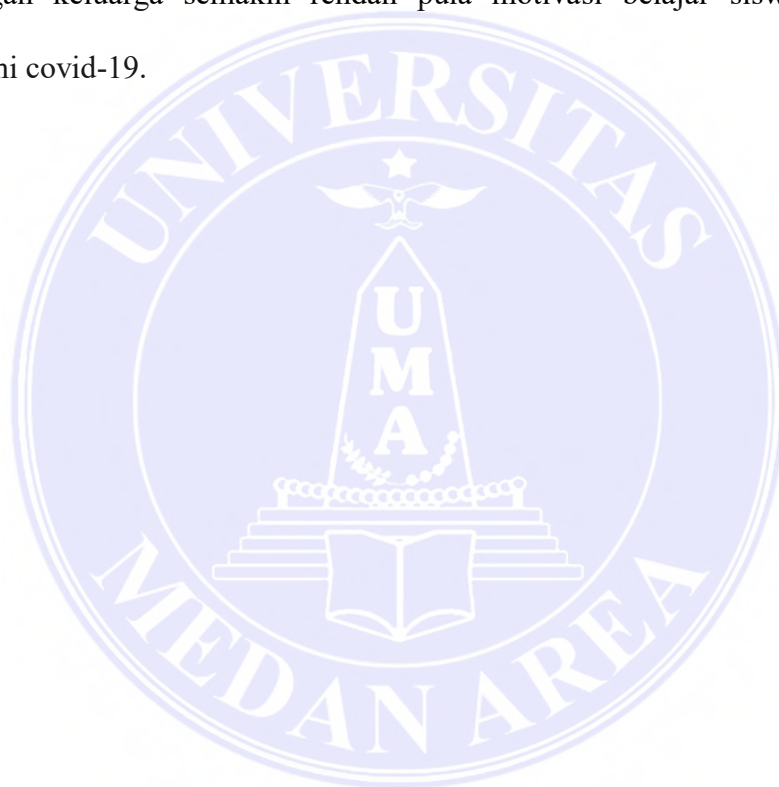
E. Krangka Konseptual

Alur pemikiran penelitian ini terkait dengan variabel bebas dan variabel terikat penelitian sebagai berikut :



F. HIPOTESIS

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan diatas, maka hipotesisnya sebagai berikut: Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada masa pandemi covid-19, semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar namun sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga semakin rendah pula motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian hal yang paling penting adalah metode penelitian, karena melalui metode tersebut dapat diketahui apakah hasil dari suatu penelitian tersebut dapat di pertanggung jawabkan (Hadi, 2004). Adapun pembahasan dalam metode penelitian ini meliputi tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi, sample dan metode pengambilan sample, metode pengumpulan data, validitas dan realibilitas, serta metode analisis data.

A. Jenis Penelitian

pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2011). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional sebagai metode penelitian. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2011). Data yang diperoleh dalam hasil penelitian adalah data alamiah seperti apa adanya, sehingga dimungkinkan untuk melihat hubungan antara dua variabel tanpa dicemari oleh variasi variabel lain (Azwar, 2011).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang digunakan, yaitu:

Variabel bebas (x) : Dukungan Keluarga

Variabel terikat (y) : Motivasi Belajar siswa

C. Defenisi Oprasional Variabel

Defenisi oprasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat didalam judul penelitian atau tercakup dalam kerangka konseptual yang sesuai dengan hasil perumusan masalah. Defenisi oprasional setiap variabel dalam penelitian ini, akan dijelaskan satu persatu sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada didalam diri seorang individu atau peserta didik yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh individu terebut tercapai. Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari skala yang dibuat peneliti berdasarkan aspek aspek yang di kemukakan oleh Aritonang (2008)

Ketekunan dalam belajar, Ulet dalam menghadapi kesulitan, Minat dan ketajaman dalam belajar, Berpretasi dalam belajar, Mandiri dalam belajar

2. Dukungan keluarga

Dukungan keluarga adalah sikap, atau tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya, anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam lingkungan keluarga. Dukungan keluarga dalam penelitian ini diperoleh dari skala yang dibuat peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sarafino (2011) yaitu dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan emosional dan dukungan penghargaan

D. Subyek penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

menurut Sugiono (2014) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua subjeknya dan subjek itu kurang dari 100 orang maka diambil seluruhnya. Jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% yang disebut dengan penelitian generalisasi. Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan seluruh siswa yang ada di SMA Negeri 1 Bandar Pasir Mandoge yang berjumlah 402 siswa

2. Teknik pengambilan sample & sample

Menurut sugiyono (2014) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Sugiono (2014) menyatakan bahwasanya teknik simple random sampling adalah pengambilan anggota sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.

Adapun hasil dari simple random sampling yang telah dilaksanakan, sample yang diambil dalam penelitian ini adalah 20-25% dari jumlah populasi 402 adalah 80 orang siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara bagaimana variabel-variabel dalam penelitian dapat diperoleh (Sugiono, 2014). Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk mengumpulkan data-data yang relevan dalam sebuah penelitian dan merupakan langkah penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam sebuah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala, adapun skala merupakan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dapat mengukur baik itu aspek kepribadian, psikologis dan afektif (Manullan & Pakpahan, 2014). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis skala, yaitu skala untuk mengukur dukungan keluarga dan skala untuk mengukur motivasi belajar.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan empat katagori jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala mempunyai dua macam item yaitu favorable dan unfavorable.

Penilaian jawaban untuk item favorable adalah 4 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), 3 untuk pilihan jawaban setuju (S), 2 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS), dan 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS). Penilaian jawaban untuk item unfavorable adalah 1 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), 2 untuk pilihan jawaban setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS), dan 4 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS).

a. Skala motivasi belajar

Skala motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek motivasi belajar siswa menurut Aritonang (2008) Ketekunan dalam belajar, Ulet dalam menghadapi kesulitan, Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, Berpretasi dalam belajar, Mandiri dalam belajar

b. Skala dukungan keluarga

Skala dukungan keluarga dalam penelitian ini menggunakan aspek aspek dukungan keluarga menurut Sarafino (2011) yaitu dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan emosional dan dukungan penghargaan

F. Analisis Data

Metode dalam penelitian ini sesuai dengan rencana penelitian yaitu dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson, dengan tujuan utama untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Perhitungan analisis data dalam penelitian ini di uji dengan program Statistical Packages For Social Science (SPSS).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 yang ditunjukkan oleh koefisien $r_{xy}=0,578$, $p = 0,000$ yang berarti $p < 0,010$ artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis yang di ajukan diterima. Koefisien determinan r^2 hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah sebesar $r^2 = 0,334$. Ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 33,4%

Kemudian berdasarkan perbandingan keduanya nilai rata rata (mean empiric dan mean hipotetik), maka dapat dinyatakan bahwa dukungan keluarga berada pada katagori tinggi , sebab mean hipotetik $72,5 <$ pada mean empirik $90,36$ dimana selisish nya melebihi simpangan baku (SD) sebesar $9,087$. Dan motivasi belajar berada pada katagori tinggi, sebab mean hipotetiknya $55 <$ mean empirik $68,00$ dimana selisihnya lebih dari nilai simpangan baku (SD) sebesar $6,520$

B. SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran di antaranya:

1. Saran Kepada Siswa

Melihat adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 yang tergolong tinggi, disarankan pada siswa untuk terus mempunyai motivasi belajar dalam diri dan semangat juang yang tinggi dalam belajar terutama pada masa pandemi covid-19 dan diharapkan terus mempertahankan motivasi belajar yang dimiliki dalam diri setiap siswa.

2. Saran Kepada Orang Tua / Keluarga

Diharapkan kepada keluarga terutama orang tua siswa agar seterusnya tetap dapat memberi dukungan, memberi dorongan, memberi perhatian dan memberi bantuan apa saja yang membuat anak selalu mempunyai motivasi belajar pada masa wabah covid-19. Agar semangat anak / siswa tidak menurun.

3. Saran Kepada Pihak Sekolah

Kepada para guru agar dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar. Dan diharapkan bisa memberikan arahan arahan kepada siswa yang membuat siswa bisa termotivasi dalam belajarnya walaupun dalam kondisi pandemi covid-19 saat ini

4. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Menyadari bahwa peneliti memiliki banyak kekurangan, terutama pada fenomena dan hasil dalam penelitian hasil yang didapat berbeda. Dalam fenomena

yang telah diteliti peneliti menemukan bahwa motivasi belajar siswa menurun selama masa pandemi covid-19 dikarenakan kurangnya dukungan keluarga, namun data yang di dapat oleh peneliti didapatkan bahwa motivasi belajar siswa tinggi dan dukungan keluarga tinggi. Walaupun terdapat perbedaan dalam hasil yang didapat oleh peneliti tetap saja terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19. Perbedaan hasil ini dikarenakan peneliti mengobservasi dan wawancara pihak sekolah dan siswa pada saat awal pandemi covid-19, pada saat itu baik itu siswa dan orang tua siswa belum terbiasa dengan sistem pembelajaran daring, namun seiring berjalannya waktu siswa mulai terbiasa dan mulai berpartisipasi dengan sistem yang telah di terapkan oleh pihak sekolah dan keluarga juga sudah memberikan perhatian dan dukungan kepada anak-anaknya (siswa). Oleh sebab itu peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan lagi referensi referensi lainnya. Meneliti faktor-faktor lain yang belum ataupun tidak diteliti, baik itu faktor internal dan faktor eksternal dalam motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, T. K. (2008). Minat Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, Vol 3 No 10,11-21.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- B Uno, H. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- B Uno, H. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Dibiidang pendidikan*. jakarta: PT Bumi Aksara.
- Cahyani, A., Listiana L.D., Larasati, S.P.D. (2020). Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19. *Jurnal pendidikan islam*, Vol. 3, No. 01, 123-140.
- CNN. (2020). <https://www.cnnidonesia.com>. Diakses Pada Januari 2021.
- Daradjat, Z. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dinkes. (2021). www.infeksiemerging.kemkes.go.id. Diakses Pada April 2021
- Friedman, M., Vicy, R., & Elaine, G. (2010). *Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, Dan Praktek*. Jakarta: Egc.
- Gunarsa, S. D., Dan Gunarsa, Y.S.D. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (2004). *Penelitian Research*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Hasmayni, B. (2020). *The Difference Of Academic Procrastination Between Student Who Are Active And Note Active In Organizations Students Activity Units In The Faculty Of Psychology, Univerity Of Medan Area. Britain International Of Linguistic Arts And Education (BloLAE) Journal*, (2), 411-421
- Hasmayni, B. (2019). *Prediction Of Junior High School National Examination*.

Score On The Learning Achievement In High School Students In Medan. Proseding Seminar International. Nicct. In Proceedings Of The Firt Nommensen International Conference On Creativity & Technology, Nicct. Jilid (Vol. I, Pp. 2-19)

Hasmayni, B. *Relationship Ervice Quality And The Students Loyalty In Using Railyway Services Of Sribilah Medan Indonesia*

Hasmayni, B., Siregar, F. H., and Aziz, A. (2019). *Establishment Of Character Through Boarding School Education In Students In Pondok Peantren. In 4th Annual International Seminar On Transformative Education And Educational Leadership (Aisteel 2019) (Pp.318-321).*

Hasmayni, B. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyeuaian Diri Remaja. *Analitika Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6 (2), 98-104

Hasmayni, B., & Lumbanbatu, J.S. (2019). *Gambaran Lifestyle Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Pengguna Iphone Di Univerita Medan Area. Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 1(1), hal. 9-16.

Hidayah, F.N. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Bumi 1 Lawean Surakarta, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, Jakarta : Kencana

Menheree, A., & Hooge, E.H. (2010). *Parental Involment In Children's Education : A Riviewstudy About The Effect Of Parental Involvement On Children's Chool Education With A Focus On The Position Of Iliterate Parents, Journal Of The European Teacher Education Network JATEN*, hal. 157

- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Omrod, E. J. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang*. Jakarta : Erlangga.
- Pakpahan, M., & Manuntun, P. (2014). *Metodologi Penelitian Proses Penelitian Praktis*. Bandung : Cita Pustaka Medika.
- Pramesetya, R. A. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA 1 Rembang Pada Masa Pandemi Covid-19, Universitas Ngudi Waluyo. Skripsi.
- Purwanto M. N. (2003). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rosa, N.N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Education and Teaching*, Vol.1, No.2, 147-153
- Safitri, C. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kela XI Madrasah Aliyah Al-Wasliyah 12 Perbaungan. Skripsi: Universitas Medan Area.
- Sahril. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester III. Skripsi : Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Saragih, M., Silitongah, E., Sinaga T.R., Mislika, M. (2021) “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Program Studi Ners Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, Vol.7, No.1, 73-77.
- Sarafino, E. P. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, New York: *Printed In The United States Of America* .

- Sardiman. (2003). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2001). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Setiadi. (2008). *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, D.A. (2021). Online Learning : Analisis Faktor Penurunan Belajar Disiplin Peserta Didik Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paedagogia*, Vo.10, No.1
- Slameto. (2006). *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi(Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarah, F.T. Sukmawati, W. (2021). Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kamal 06. *Elementary School* 8, Vol. 8, NO. 2, 344-350.
- Suryabarata. S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep Dan Teori Aplikasi*. Edisi Pertama, Jakarta : Perpustakaan Nasional. Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Winingsih, E. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. April 2, 2020, Poskita, <https://poskita.co/2020/04/02peran-orangtua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh/>



LAMPIRAN A

- 1. SKALA DUKUNGAN KELUARGA**
- 2. SKALA MOTIVASI BELAJAR**

Data Identitas Diri

Isilah data-data berikut ini dengan keadaan diri saudara :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

Petunjuk Pengisian Skala

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan pernyataan. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

SS : Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

S : Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

TS : Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

STS : Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada lembar jawaban yang tersedia.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering mengantuk pada saat jam pelajaran			√	

Tanda ceklis (√) merupakan seseorang itu merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

SELAMAT BEKERJA

SKALA DUKUNGAN KELUARGA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua selalu menasihati saya untuk tetap semangat belajar walaupun sedang daring				
2	Orang tua saya selalu memberikan solusi ketika saya kesulitan saat belajar daring				
3	Orang tua saya memberikan paket internet selama belajar daring				
4	orang tua saya selalu menanyakan kesulitan yang saya hadapi selama belajar daring				
5	Orang tua saya tidak peduli walaupun semangat saya menurun selama belajar daring				
6	Orang tua saya tidak pernah menegur saya walupun saya malas belajar dimasa pandemi covid-19				
7	Keluarga saya akan memberikan saran untuk untuk memecahkan masalah masalah yang sulit untuk saya selesaikan terkait belajar daring				
8	Orang tua saya tidak pernah memberikan solusi kalau saya sedang kesulitan saat belajar daring				
9	saya belajar sendiri tanpa didampingi keluarga				
10	orang tua saya membantu saya saat saya kesulitan dalam belajar daring				
11	saya selalu mengatasi kesulitan saya sendiri ketika daring tanpa dibantu keluarga				
12	keluarga saya akan mematikan televisi saat saya belajar daring				
13	keluarga saya mendampingi saya saat belajar daring				
14	saya tidak mempunyai ruangan khusus untuk belajar saat daring				
15	keluarga saya menghidupkan televisi saat saya sedang belajar daring				
16	oran tua saya menyediakan ruang belajar khusus untuk saya saat belajar daring				
17	orang tua saya tidak tau kesulitan yang saya hadapi saat belajar daring				
18	orang tua selalu menanyakan perkembangan belajar saya				

	dimasa pandemi covid-19				
19	keluarga mengingatkan saya untuk selalu semangat sekolah walaupun dimasa pandemi covid-19				
20	saya selalu menghadapi kesulitan belajar sendiri tanpa bantuan keluarga				
21	Orang tua saya tetap memberikan uang saku walupun belajar daring				
22	Saya tidak pernah diberikan paket internet oleh orang tua selama belajar daring				
23	orang tua saya tidak pernah menayakan perkembangan belajar saya dimasa pandemi covid-19				
24	orang tua saya peduli tentang kondisi saya dimasa pandemi covid-19				
25	orang tua saya tidak pernah memberikan semangat kepada saya dalam menjalani sekolah dimasa pandemi covid-19				
26	Saya tidak diberikan pujian oleh keluarga saat hasil belajar saya dimasa pandemi covid-19 mengalami peningkatan				
27	orang tua saya tidak pernah bertanya tentang kondisi kesehatan saya selama pandemi covid-19				
28	Keluarga saya memberikan pujian saat hasil belajar saya dimasa pandemi mengalami peningkatan				
29	Walaupun nilai saya bagus dimasa pandemi covid-19 orang tua tidak akan menambah kuota internet saya				
30	saya akan ditegur oleh orang tua ketika saya malas belajar dimasa pandemi covid-19				
31	Selama belajar daring saya tidak diberikan uang saku				
32	Dimasa pandemi covid-19 jika saya mendapat nilai bagus orang tua saya akan menambah jatah kuota internet saya				

Data Identitas Diri

Isilah data-data berikut ini dengan keadaan diri saudara :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

Petunjuk Pengisian Skala

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan-pernyataan. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

SS : Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

S : Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

TS : Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

STS : Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada lembar jawaban yang tersedia.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering mengantuk pada saat jam pelajaran			√	

Tanda ceklis (√) merupakan seseorang itu merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

SELAMAT BEKERJA

SKALA MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	saya akan langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru melalui daring				
2	Apabila ada tugas yang menurut saya sulit saya akan menanyakannya kepada guru melalui grub kelas				
3	saya akan belajar terlebih dahulu Sebelum kelas online dimulai				
4	Saya jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru semasa daring				
5	Saya akan menanyakan jawaban teman ketika tugas yang diberikan terlalu sulit				
6	Saya selalu mengirim tugas saya tepat waktu ke gogole class rom				
7	Ketika mendapat nilai jelek saya akan lebih giat belajar agar mendapat nilai yang bagus walaupun belajar daring dimasa pandemi covid-19				
8	Saya sering teralambat bergabung dalam kelas online				
9	saya selalu berusaha mencari solusi saat menghadapi kesulitan ketika belajar daring				
10	Di masa pandemi covid-19 saya sering terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru				
11	saya suka mengerjakan soal soal yang sulit daripada yang mudah				
12	Saya pasrah ketika mendapatkan nilai jelek saat belajar daring				
13	saya selalu mencatat materi atau penjelasan guru saat kelas online dimulai				
14	Saya kurang percaya diri jika mengerjakan soal sendiri meskipun belajar daring				

15	Saya jarang mencatat penejelasan yang diberikan guru saat kelas online berlangsung				
16	saya rajin belajar agar mendapat nilai yang bagus walaupun dimasa pandemi covid-19				
17	Saya hanya belajar saat ketika mendekati ujian dimasa pandemi				
18	saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat lagi ketika mendapatkan nilai yang bagus walaupun belajar daring di masa pandemi covid-19				
19	Ketika pendapat saya dijatuhkan oleh orang lain saat belajar daring saya akan diam saja				
20	Saat belajar daring dimasa pandemi covid -19 Saya malas belajar meskipun nilai saya jelek				
21	jika ada pendapat yang berbeda saat belajar daring saya akan berusaha menanggapi				
22	Jika mendapatkan kesulitan saat belajar daring saya pasrah				
23	saya akan berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru saat daring				
24	Saya tidak akan mengerjakan soal jika soal tersebut sulit untuk dikerjakan				



LAMPIRAN B

- 1. DATA DUKUNGAN KELUARGA**
- 2. DATA MOTIVASI BELAJAR**

TABEL variabel bebas (X) dukungan keurga

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total
1	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	99
2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	115
3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	98	
4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	106	
5	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102	
6	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	107	
7	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	103	
8	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	102	
9	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	96	
10	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	99	
11	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	104	
12	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	99	
13	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	93	
14	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	90	
15	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	105	
16	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	113	
17	4	3	4	4	3	2	4	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	103	
18	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	101	
19	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	106	
20	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	110	
21	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	104	
22	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	107	
23	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	103	
24	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	103	
25	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	109	
26	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	110	
27	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	111	
28	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	113	
29	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	105	
30	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	96	
31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	117	
32	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	104	
33	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	103	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	115	
35	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	102	
36	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	102	
37	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	109	
38	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	110	
39	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	102	
40	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	106	
41	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	105	
42	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	111	
43	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	100	
44	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	107	
45	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	106	
46	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	104	
47	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	104	
48	4	2	3	4	3	1	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	105	
49	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	102	
50	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	104	
51	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	103	
52	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	101	
53	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	97	
54	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	95	
55	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	105	
56	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	113	
57	3	3	4	3	3	2	4	4	1	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	99	
58	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	104	
59	4																																

tabel Variabel terikat (y) : motivasi belajar

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total
1	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	76
2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	86
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	69
4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	82
5	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	85
6	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	84
7	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	79
8	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	79
9	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	71
10	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	73
11	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	82
12	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	70
13	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
14	3	2	3	4	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	69
15	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	78
16	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	83
17	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	79
18	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	83
19	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	78
20	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	70
21	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77
22	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	85
23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	75
24	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	74
25	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	76
26	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	86
27	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	77
28	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	81
29	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	82
30	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	72
31	4	4	3	2	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	81
32	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	74
33	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	74	
34	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	83	
35	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	77
36	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	3	78
37	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	76
38	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	75
39	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	77
40	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	79
41	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	79
42	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	88
43	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	73
44	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	82
45	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	82
46	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	83
47	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	81
48	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	78
49	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	74
50	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	75
51	4	4	3	4	2	2	4	2	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	79
52	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	71
53	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	76
54	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	76
55	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	81
56	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	85
57	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	81
58	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	82
59	4	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	80
60	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	73
61	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	78
62	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	84
63	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	75
64	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	79
65	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	75
66	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	82
67	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	77
68	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	81
69	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	80
70	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	73
71	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	85
72	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	71
73	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	76
74	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4			



LAMPIRAN C

UJI REALIBITAS DAN UJI VALIDITAS

- 1. DUKUNGAN KELUARGA**
- 2. MOTIVASI BELAJAR**

Reliability

Scale: Skala Dukungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	80	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

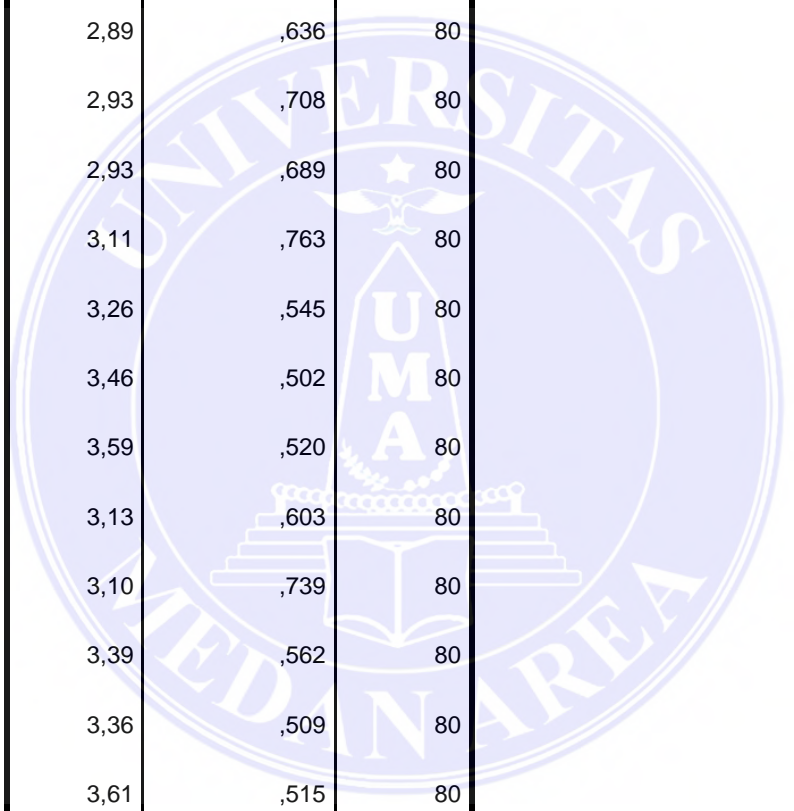
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DK1	3,74	,443	80
DK2	3,46	,550	80
DK3	3,41	,589	80
DK4	3,24	,557	80
DK5	3,43	,569	80
DK6	3,39	,646	80



DK7	3,38	,513	80
DK8	3,35	,553	80
DK9	2,98	,746	80
DK10	3,16	,803	80
DK11	2,86	,670	80
DK12	3,00	,656	80
DK13	2,89	,636	80
DK14	2,93	,708	80
DK15	2,93	,689	80
DK16	3,11	,763	80
DK17	3,26	,545	80
DK18	3,46	,502	80
DK19	3,59	,520	80
DK20	3,13	,603	80
DK21	3,10	,739	80
DK22	3,39	,562	80
DK23	3,36	,509	80
DK24	3,61	,515	80
DK25	3,50	,551	80
DK26	3,45	,571	80
DK27	3,54	,526	80
DK28	3,40	,587	80
DK29	3,21	,589	80
DK30	3,28	,616	80

DK31	3,04	,605	80
DK32	2,81	,695	80

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DK1	100,62	24,060	,374	,830
DK2	100,90	24,775	,347	,849
DK3	100,95	24,453	,385	,845
DK4	101,12	24,288	,434	,840
DK5	100,94	23,654	,344	,827
DK6	100,97	24,151	,306	,842
DK7	100,99	25,759	,327	,866
DK8	101,01	24,164	,359	,837
DK9	101,39	23,607	,337	,837
DK10	101,20	22,846	,311	,824
DK11	101,50	23,646	,374	,833
DK12	101,36	26,133	,402	,880
DK13	101,47	23,645	,396	,831
DK14	101,44	22,907	,365	,819
DK15	101,44	26,173	,309	,882
DK16	101,25	22,823	,339	,821

DK17	101,10	25,205	,469	,857
DK18	100,90	24,597	,507	,844
DK19	100,77	23,721	,373	,826
DK20	101,24	26,057	,488	,876
DK21	101,26	26,804	,392	,895
DK22	100,97	25,670	,419	,867
DK23	101,00	24,557	,411	,843
DK24	100,75	23,456	,432	,821
DK25	100,86	23,892	,312	,832
DK26	100,91	23,802	,314	,831
DK27	100,82	25,209	,374	,857
DK28	100,96	25,378	,327	,863
DK29	101,15	25,749	-,036	,869
DK30	101,09	24,334	,392	,844
DK31	101,32	25,665	-,025	,869
DK32	101,55	27,111	-,237	,898

mean hipotetik : $(29 \times 1) + (29 \times 4) : 2 = 72,5$

Reliability

Scale: Skala Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	80	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MB1	3,41	,544	80
MB2	3,28	,616	80
MB3	3,06	,581	80
MB4	3,43	,591	80
MB5	2,61	,703	80

MB6	3,45	,593	80
MB7	3,70	,488	80
MB8	2,93	,444	80
MB9	3,43	,612	80
MB10	3,05	,654	80
MB11	2,74	,725	80
MB12	3,23	,656	80
MB13	3,39	,606	80
MB14	3,05	,634	80
MB15	3,26	,611	80
MB16	3,50	,528	80
MB17	3,19	,731	80
MB18	3,53	,503	80
MB19	3,19	,453	80
MB20	3,41	,495	80
MB21	3,23	,551	80
MB22	3,16	,514	80
MB23	3,56	,499	80
MB24	3,24	,661	80

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	74,59	18,397	,372	,890
MB2	74,72	19,797	,446	,827
MB3	74,94	18,490	,321	,895
MB4	74,57	20,247	-,031	,834
MB5	75,39	19,734	,033	,831
MB6	74,55	18,175	,376	,888
MB7	74,30	18,922	,399	,899
MB8	75,07	20,247	,503	,827
MB9	74,57	19,766	,453	,826
MB10	74,95	18,605	,348	,803
MB11	75,26	19,968	,310	,838
MB12	74,77	18,455	,374	,899
MB13	74,61	18,342	,332	,893
MB14	74,95	18,706	,341	,804
MB15	74,74	18,905	,317	,807
MB16	74,50	18,101	,457	,882
MB17	74,81	19,243	,302	,823
MB18	74,47	18,936	,384	,801
MB19	74,81	19,116	,380	,802
MB20	74,59	19,182	,331	,806
MB21	74,77	19,164	,400	,809

MB22	74,84	20,037	,428	,826
MB23	74,44	19,085	,351	,804
MB24	74,76	18,158	,326	,892

mean hipotetik : $(22 \times 1) + (22 \times 4) : 2 = 55$





NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DukunganKelua rga	MotivasiBelajar
N		80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90,36	68,00
	Std. Deviation	9,087	6,520
Most Extreme Differences	Absolute	,096	,084
	Positive	,086	,063
	Negative	-,096	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		,860	,752
Asymp. Sig. (2-tailed)		,450	,624

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar *	80	100,0%	0	0,0%	80	100,0%
Dukungan Keluarga						

Report

Motivasi Belajar

Dukungan Keluarga	Mean	N	Std. Deviation
90	69,00	1	.
93	68,00	1	.
94	73,00	1	.
95	76,00	1	.
96	71,50	2	,707
97	76,00	1	.
98	69,00	1	.
99	76,00	5	4,637
100	73,00	1	.
101	77,00	4	4,899
102	77,13	8	4,051
103	76,75	8	2,435

104	78,56	9	3,504
105	80,00	6	1,897
106	79,38	8	2,264
107	81,50	4	4,509
108	81,00	2	5,657
109	78,00	5	4,416
110	77,50	4	6,758
111	62,50	2	7,778
113	83,00	3	2,000
115	64,50	2	2,121
117	61,00	1	.
Total	68,00	80	4,520

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Dukungan Keluarga	(Combined)	766,028	22	34,819	2,341	,005
	Between Groups	539,255	1	539,255	36,248	,000
	Deviation from Linearity	226,773	21	10,799	,726	,789
	Within Groups	847,972	57	14,877		
	Total	1614,000	79			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Dukungan Keluarga	,578	,334	,689	,475



Correlations

Correlations

		DukunganKelua rga	MotivasiBelajar
DukunganKeluarga	Pearson Correlation	1	,578**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	80	80
MotivasiBelajar	Pearson Correlation	,578**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223

Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122

Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 722/FPSI/01.10/VIII/2021
Lampiran : -
Hal : Riset dan Pengambilan Data

Medan, 4 Agustus 2021

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Bandar Pasir Mandoge
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Marwah Yunika**
NPM : **168600320**
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMA Negeri 1 Bandar Pasir Mandoge, JL. BESAR DESA SUKA MAKMUR, Bandar Pasir Mandoge, Kec. Bandar Pasir Mandoge, Kab. Asahan** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 1 BP Mandoge"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip



